

ABSTRAK

Survei Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi COVID-19 di SMPN 2 Arjasa.
2022. Jamaluddin

Kata Kunci : Pembelajaran *Daring*, Peserta Didik, PJOK, Media Pembelajaran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran *daring* mata pelajaran PJOK kelas VIII SMPN 2 Arjasa Kabupaten Sumenep Tahun Pelajaran 2021/2022. Berdasarkan isu pembelajaran yang di dapat dimana pada mulanya pembelajaran dilakukan secara tatap muka dengan adanya COVID-19 pembelajaran berubah menjadi pembelajaran *daring*.

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimen dengan pendekatan kuantitatif dan termasuk dalam jenis penelitian survei. Populasi dari penelitian ini adalah peserta didik SMPN 2 Arjasa kelas VIII dengan jumlah siswa 76 orang dari seluruh kelas VIII. Pemilihan sampel menggunakan undian, dan terpilih kelas VIII SMPN 2 Arjasa dengan jumlah siswa 31 dari seluruh kelas VIII dengan undian pada kelas VIII'A terpilih 10 siswa dan kelas VIII'B 8 siswa serta kelas VII'C 13 siswa. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa angket atau kuesioner. Pada penelitian kali ini menggunakan kuesioner yang diadopsi dari kuesioner pembelajaran *daring* untuk siswa SMP Negeri 2 Arjasa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada masa pandemi COVID-19 41,94% siswa tidak setuju menggunakan metode pembelajaran *daring*, 32,26% siswa setuju dengan pembelajaran *daring*, dan 16,13% siswa sangat tidak setuju dengan pembelajaran secara *daring* serta 9,68% siswa sangat setuju dengan pembelajaran pada kondisi pandemi ini. 52,61% siswa mengatakan guru memberikan materi kepada siswa namun hanya sebagian pembelajaran yang sesuai dengan RPP, 61,29% siswa tidak setuju pembelajaran *daring* menggunakan laptop, 25,81% siswa setuju menggunakan handphone dalam pembelajaran *daring* dan 12,90% siswa sangat setuju dalam pembelajaran *daring* menggunakan laptop dan juga handphone, serta 75% kendala dalam pembelajaran *daring* PJOK ialah kesulitan dalam mengakses internet.

Dari 3 indikator yang sudah dijelaskan, pembelajaran PJOK tetap dilaksanakan meskipun terdapat pandemi COVID-19. Dalam pelaksanaannya terdapat sedikit perbedaan, dari yang biasanya pertemuan tatap muka berubah menjadi pembelajaran *daring* di rumah dengan memanfaatkan teknologi demi memutus rantai penyebaran COVID-19. Guru juga menyesuaikan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan kondisi saat ini dan menurut intruksi dari dinas pendidikan setempat. Meskipun pada dasarnya mata pelajaran PJOK memerlukan banyak praktik dalam pembelajarannya, selama masa pandemi ilmu mata pelajaran PJOK tetap dapat tersalurkan.